

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK MANDIRI  
CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO**

**Oleh**

**RISNA AHMAD  
E1119164**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2021**

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHUWATO**

**Oleh**

**RISNA AHMAD  
E1119164**

### **SKRIPSI**

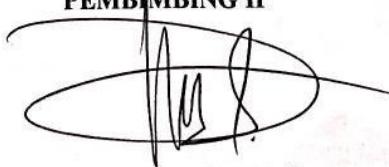
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing  
Pada Tanggal Gorontalo, 11 Februari 2021

#### **PEMBIMBING I**



**Nurhidayah, SE., MM**  
**NIDN : 09 160686 01**

#### **PEMBIMBING II**



**Agus Baku, SE., M.Si**  
**NIDN : 09 010886 01**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHuwATO

Oleh

RISNA AHMAD  
E1119164

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulfianty, SE.,M.Si
2. Purnama Sari, SE.,M.Si
3. Taufik Udango, SE.,M.Ak
4. Nurhidayah, SE.,MM
5. Agus Baku, SE.,M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Program Studi Akuntansi



Scanned by TapScanner

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 03 November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Risna Ahmad  
E1119164

## **ABSTRACT**

### **RISNA AHMAD. E1119164. FACTORS AFFECTING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM PERFORMANCE AT BANK MANDIRI MARISA BRANCH, POHuwato Regency**

*The objective of this study is to find out whether work experience, intellectual ability, and educational background partially or simultaneously affect the performance of the accounting information system at the Bank Mandiri Marisa Branch. The research method in this study applies a quantitative approach. The analytical tool used in this study is multiple linear regression. The results of the study indicate that the research hypothesis, work experience has a positive and significant effect on the performance of the accounting information system at Bank Mandiri Marisa Branch, is completely not accepted. The research hypothesis, s educational background has a positive and significant effect on the performance of the accounting information system at Bank Mandiri Marisa Branch, is fully accepted. The research hypothesis covering work experience, intellectual ability, and educational background simultaneously have a positive and significant effect on the performance of the accounting information system at Bank Mandiri Marisa Branch, is fully accepted.*



**Keywords:** work experience, intellectual ability, educational background, Accounting Information System performance

## ABSTRAK

### RISNA AHMAD. E1119164. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFOMASI AKUNTANSI PADA BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHuwATO

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara parsial maupun simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa. Metode penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis penelitian yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya tidak diterima, Hipotesis penelitian yang menyatakan kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya tidak diterima, Hipotesis penelitian yang menyatakan latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya di terima. Hipotesis penelitian yang menyatakan pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya diterima.

Kata kunci: pengalaman kerja, kemampuan intelektual, latar belakang pendidikan, kinerja SIA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahesa Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Infomasi Akuntansi Pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato”**. Sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyempaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak.,CSRS selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abd. Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor di Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE.,M, Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Melinda Ibrahim, SE.,MSA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Nurhidayah, SE.,MM selaku Pembimbing I dan Bapak Agus Baku, SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulis skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan.

Gorontalo, 03 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1 Maksud Penelitian .....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Konsep Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	15
2.5 Faktor Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	17
2.6 Kerangka Pikir .....	20
2.7 Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Objek Penelitian .....	22
3.2 Metode Penelitian .....	22
3.2.1 Desain Penelitian .....	22
3.2.2 Definisi Operasional Variabel .....	22

3.2.3 Populasi .....	23
3.2.4 Sumber Data .....	23
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.3 Metode Analisis .....	24
3.4 Pengujian Hipotesis .....	25
3.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial .....	25
3.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	30
4.2.1 Tanggapan Responden Untuk Variabel X1 .....	31
4.2.2 Tanggapan Responden Untuk Variabel X2 .....	35
4.2.3 Tanggapan Responden Untuk Variabel X3 .....	39
4.2.4 Tanggapan Responden Untuk Variabel Y .....	43
4.3 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis .....	46
4.3.1 Analisis Data .....	46
4.3.2 Uji Signifikansi Parsial .....	48
4.3.3 Uji Signifikansi Simultan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	20
-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Riset Terdahulu .....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel X .....	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Y .....	23
Tabel 3.3 Skala Likert .....	25
Tabel 4.1 Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item .....	31
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
Tabel 4.3 Koefisien Determinasi .....	48
Tabel 4.4 Hasil Regresi Uji-f .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian .....	57
Lampiran 2 : Kuisioner Penelitian .....	59
Lampiran 3 : Tabel Tabulasi Data Kuisioner Variable X1, X2, X3 dan Y	64
Lampiran 4 : Hasil Ouput Regression .....	68
Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian .....	78
Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian .....	79
Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	80
Lampiran 8 : Hasil Turnitin .....	81
Lampiran 9 : Curriculum Vitae .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan berkembang semakin canggih, termasuk akuntansi. Dimana akuntansi dikenal masyarakat sejak manusia menggunakan uang sebagai alat pembayaran. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang di perlukan oleh seorang manajemen. Oleh karena itu dalam sebuah perusahaan sangatlah dibutuhkan sistem informasi akuntansi sebagai alat pembantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang telah diterima dari sebuah perusahaan yang berkualitas yang dimana informasi ini bersifat akurat sehingga dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dapat dibuat disesuaikan dengan sistem informasi yang telah diterapkan dimasing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan .

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari tiga kata yang terdiri dari sistem, informasi dan akuntansi. Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan, terdiri dari subsistem yang mendukung sistem yang mendukung sistem yang lebih besar. Informasi merupakan data yang telah dikelola serta memberikan sebuah makna kepada orang lain. Sementara akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga informasi akuntansi dapat diartikan

sebagai susunan berbagai formulir, catatan, peralatan termasuk komputer yang berkualitas dan menjadi informasi kepada berbagai pihak (Romney, Marshal & John, 2016) .

Sistem informasi yang dimaksud adalah yang mengarah pada penggunaan teknologi komputer didalam organisasi untuk menyajikan suatu informasi akuntansi kepada pemakai.Sistem informasi berbasis komputer adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang brmanfaat (George & Wiliam, 2003).Sistem informasi berbasis komputer bertujuan untk memberikan kemudahan untuk menghasilkan informasi informasi secara cepat, dan lengkap.Peran teknologi infomasi merupakan salah satu fasilitas utama untuk menghasilkan infomasi baru dan berkulitas .

Komponen yang terdapat didalam sistem informasi akuntansi antara lain manusia, transaksi, procedure, document, dan peralatan. Komponen-komponen dari sistem informasi inilah merupakan kesatuan yang saling berhubungan dan membentuk sistem informasi akuntandi pada suatu prusahaan. Diawali dari masuknya data, lalu pemprosesan data yang sesuai <sup>procedure</sup>, hingga hasil akhir dari proses tersebut yang berupa informasi akuntansi.

Seiring dengan perkembangan zaman dimana aktivitas kehidupan manusia dimuka bumi ini sangatlah tidak bisa disampingkan dengan sistem akuntansi misalnya dalam lingkungan perbankan. Artinya kebutuhan lembaga perbankan dan sejenisnya sangat membantu serta memberikan kemudahan dalam mempercepat berbagai urusan keuangan, dan publik telah terpercaya jika bank

merupakan lembaga keuangan lainnya yang dianggap sebagai salah satu alternatif solusinya. Sama halnya dengan lembaga keuangan pada bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato ini dimana sistem informasi akuntansi dibutuhkan. Akan tetapi, didalam sebuah lembaga keuangan pastilah ada faktor kelemahan yang dihadapi oleh sebuah lembaga atau perusahaan itu sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun tentang Perbankan pada Bab I dan Pasal 1 serta ayat 2 di jelaskan bahwa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definsi perbankan, perbankan adalah segela sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan perbankan .

Berdasarkan observasi yang dapatkan dari salah satu karyawan pada obyek penelitian ini bahwa ada 3 faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yakni, Pengalaman kerja karyawan(internal), Kemampuan intelektual, Latar belakang pendidikan. Mengapa demikian? Karena dengan alasan bahwa hanya inilah faktor-faktor yang mereka alami saat ini, dimana tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bekerja menjadi sebuah perkiraan yang baik atas kinerja karyawan. Jadi dalam hal pengalaman kerja memiliki peranan penting dalam melakukan sebuah pekerjaan dan latar belakang pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan

memperbaiki kinerja perusahaan itu sendiri. Serta, kemampuan intelektualitas karyawan dapat mempengaruhi sistem infomasi kinerja pada suatu perusahaan juga meningkatkan kualitas SDM dalam melakukan pekerjaan.

Beberapa riset terdahulu yang menguji pengaruh pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan diantaranya dapat dilihat pada table di bawah ini :

<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Penjelasan</b>
Nugraha Praman Putra (2010)	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa faktor keterlibatan keberadaan program pelatihan dan pendidikan bagi user dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem infomasi akuntansi.
Luciana, Irmaya (1-7, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="854 1334 1368 1882">1. Pengujian yang dilakukan pada faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem dengan kinerja SIA.</li> <li data-bbox="854 1882 1368 1996">2. Pengujian yang dilakukan pada</li> </ol>

	<p>faktor kemampuan teknik personal menunjukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA.</p> <p>3. Pengujian yang dilakukan pada faktor dukungan organisasi terdapat tidak bepengaruh terhadap kepuasan pemakai.</p> <p>4. Pengujian yang dilakukan pada faktor dukungan majer puncak menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan manajemen puncak dengan kinerja SIA untuk atribut kepuasan pemakai. Tetapi dukungan manajemen puncak menunjukan tidak terdapat hubungan yang yang signifikan dengan kinerja SIA untuk atribut pemakain sistem.</p> <p>5. Pengujian yang dilakukan pada faktor fomalisasi pengembangan sistem informasi menunjukan tidak</p>
--	---

	<p>tidak terdapat hubungan yang signifikan antara formalitas pengembangan sistem informasi dengan kinerja SIA.</p> <p>6. Pengujian yang dilakukan pada faktor ada/tidaknya program pelatihan dan mendidikan pemakai menunjukkan keseluruhan responden menjawab bahwa terdapat program pelatihan disetiap perusahaan tempat responden bekerja.</p> <p>7. Pengujian yang dilakukan pada faktor ada/tidaknya dewan pengarah sistem infomasi menunjukkan keseluruhan responden menjawab bahwa terdapat dewan pengarah sistem infomasi akuntansi disetiap perusahaan tempat responden bekerja.</p> <p>8. Pengujian yang dilakukan dengan memandangkan kinerja sistem infomasi akuntansi atas lokasi dapertement sistem infomasi</p>
--	--

	<p>yang berdiri sendiri dibandingkan dengan yang digabung dengan depertement lain menunjukan tidak terdapat perbedaan.</p>
Susilowati dkk (2010)	<p>Penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank umum pemerintah di kota Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan 75 responden yang ada di 5 bank umum pemerintah di kota pekanbaru. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung ke objek penelitian. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dan uji independent sample T test dengan bantuan software spss 12.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari delapan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi terdapat 5 faktor yang berpengaruh</p>

	<p>secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal, lokasi departemen sistem informasi Sedangkan faktor Iainnya, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan</p>
--	---

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas dan berdasarkan riset terdahulu, maka peneliti tertarik mengangkat judul dengan tema “**Faktor-Faktor**

## **Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Infomasi Akuntansi Pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato”.**

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa?
2. Apakah Kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa?
3. Apakah Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa?
4. Apakah Pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data – data dan informasi berkaitan dengan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah Pengelaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa.
2. Untuk mengetahui apakah Kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa.
3. Untuk mengetahui apakah Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa.

Untuk mengetahui apakah Pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi praktisi sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang di gunakan dalam perusahaan.
2. Bagi akademisi sebagai penambah ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi.
3. Bagi peneliti sebagai dasar untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Konsep Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80), adalah: “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Secara umum sistem dapat didefinisikan sebagai kerangkaian komponen yang dikordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Seusai devunisi tersebut, sebuah sistem memiliki tiga karakteristik,yaitu :Pertama, komponen atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan. Kedua, Proses yakni kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem. Ketiga Tujuan, yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut. suatu sistem adalah suatu entity (kesatuan) yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan (disebut subsistem yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu). Sedangkan yang dikemukakan oleh Neuschel (1971:2) Sistem

adalah suatu kerangka dari procedure-prosedure yang berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh (terintergrasikan) untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan .

Menurut Jaluanto (2016:1) sistem adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan. Lebih lanjut lagi Menurut Hutahaean (2015:2) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu . Sedangkan menurut Tata Sutabri (2012:6) pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu .

Mulyadi (2008:3)” Mengemukakan sistem infomasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem infomasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan infomasi bagi pengolola kegiatan usaha, memperbaiki infomasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data transaksi”.

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017:80) “ sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi infomasi keuangan”.

Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh berbagai organisasi apapun jenisnya, karena aktivitas perusahaan tergantung dari suatu manajemen yang unggul dan profesional, dibutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Setiap perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sistem ini dibuat untuk memudahkan perusahaan dalam melaksanakan operasional sehari-hari untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu.

Dari pengertian yang telah dijelaskan di atas dapat di simpulkan, bahwa sistem informasi merupakan suatu kerangka organisasi formulir, catatan, prosedur dan laporan yang dihasilkan dari proses data dan informasi yang selalu dikoordinasikan sedemikian rupa, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam suatu perusahaan yang telah ditetapkan. Diartikan secara umum, sistem informasi akuntansi sebagai penyedia sumber-sumber daya seperti manusia, dan alat-alat, serta mendesain untuk informasi akuntansi itu sendiri.

## **2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan sistem informasi akuntansi atau biasa disebut dengan SIA memiliki peran yang penting bagi bisnis. Dimana sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk mengelolah data keuangan yang berhubungan dengan data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi dan menyajikan dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Dimana sistem sendiri merupakan seperangkat elemen yang saling bersama-sama

untuk mencapai tujuan tertentu yang mana sistem memiliki keterkaitan, integrasi dan tujuan yang sama serta memiliki beberapa subsistem di dalamnya .

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis untuk dapat menghasilkan infomasi yang diperlukan para pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain selanjutnya memasukan kedalam sistem
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa yang akurat dan dapat dipercaya.

### **2.3. Komponen sistem infomasi Akuntansi**

Adapun komponen-komponen sistem infomasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:207), yakni: Hardware, software, brainware, prosedur, database, dan teknologi jaringan komunikasi.

Dalam sistem akuntansi terdapat beberapa unsur yang dijadikan pedoman bagi pengguna akuntansi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Terdapat beberapa unsur sistem informasi akuntansi antara lain:

### 1. Sumber daya manusia dan alat

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mengambil keputusan dan mengendalikan jalannya sistem komputer.

### 2. Data

Dimana catatan ini merupakan dasar konsep pengendalian yang akurat yang menyediakan atas penggunaan informasi-informasi yang tersedia.

### 3. Informasi

Sistem informasi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Informasi ini berupa hasil cetakan komputer maupun tampilan monitor.

## **2.4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode 40 waktu. Indra Bastian dalam Irham Fahmi (2014:2) “menjelaskan kinerja sebagai berikut: “Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi”.

Menurut Wibowo (2013:67) “Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja, namun hasil pekerjaan itu juga merupakan kinerja”. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:322) “Kinerja suatu organisasi/perusahaan diukur dari hasil kerja yang

diperoleh selama periode tertentu (throughput) dan oleh rata-rata waktu penundaan yang terjadi antara transaksi dan pelaksanaan transaksi (respon time)”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai proses dan hasil kerja seseorang yang diperoleh dari periode tertentu dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya untuk mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang tertuang dalam perumusan strategis”.

Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu kerja (output) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi, sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumber daya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan .

Kinerja sistem infomasi akuntansi merupakan hasil pengelolaansistem infomasi yang digunakan oleh pemakainya. Dari sistem tersebut dapat diukur dengan dua indikator, yaitu kepuasan pengguna sistem dan pemakai sistem itu sendiri.

Indra bastian dalam irham fahmi (2014:2), menjelaskan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema starategis(*strategic planning*) suatu organisasi.

## 2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Infomasi Akuntansi

Dalam sebuah perusahaan atau lembaga pastilah memiliki faktor kelemahan dan kelebihan sebagaimana faktor kelemahan yang dihadapi oleh bank mandiri cabang marisa antara lain:

1. Pengalaman kerja karyawan (internal)

Dari pegalaman kerja inilah merupakan peranan penting dalam melakukan sebuah pekerjaann dalam sebuah lembaga. Jika faktor ini ada maka akan berpengaruh pula pada sebuah perusahaan khususnya pada bank mandiri.

2. Latar belakang pendidikan

Dalam lingkaran perbankan latar belakang pendidikan seorang karyawan harus sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam seorang karyawan bank itu sendiri. Jika latar belakang pendidikan mendukung dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan itu sendiri.

3. Kemampuan intelektual

Kita boleh melihat jika Negara yang aktivitas ekonominya tinggi maka peran lembaga keuangan pasti tinggi. Oleh karena itu lembaga keuangan yang berada disuatu negara harus berada dalam kedaan sehat artinya jika kemampuan yang dimiliki oleh para lingkungan lembaga harus benar-benar memiliki kemampuan intelektual sehingga mampu mengelola sistem infomasi kinerja pada suatu prusahaan juga meningkatkan kualitas SDM dalam melakukan pekerjaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi menurut Zaki Baridwan (2015:7) antara lain: perilaku manusia dalam organisasi, penggunaan metode kuantitatif, dan juga penggunaan komputer.

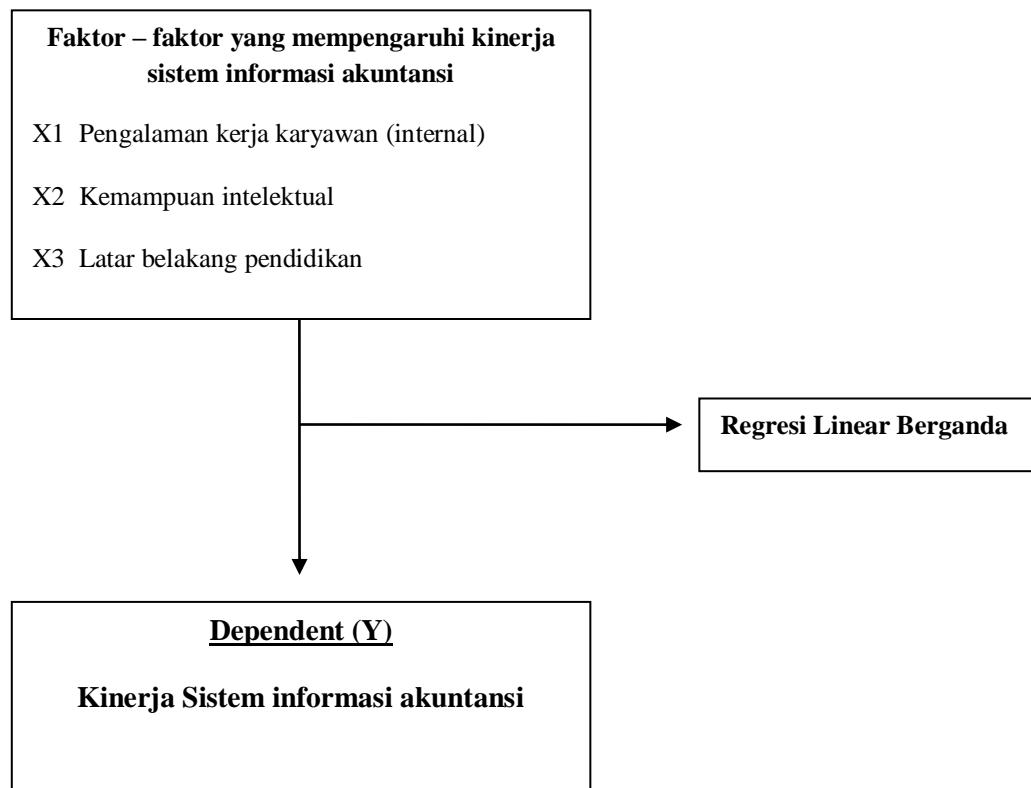
Perilaku manusia dalam organisasi perlu dikembangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi ini tidak mungkin berjalan tanpa manusia. Faktor psikologi karyawan, baik yang melakukan proses data dalam sistem itu, maupun pihak-pihak yang menerima keluaran output dari proses itu perlu dipertimbangkan. Faktor psikologis ini menjadi penting karena bila terdapat ketidakpuasan, bisa terjadi ketidakpuasan tersebut akan dicurahkan dalam bentuk menghambat berjalannya sistem informasi itu pula . Pengujian yang dilakukan dengan memandangkan kinerja sistem infomasi akuntansi atas lokasi dapertement sistem infomasi yang berdiri sendiri dibandigkan dengan yang digabung dengan depertement lain menunjukan tidak terdapat perbedaan.

Menurut Whitten (2004:383) “untuk melihat kinerja sustu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari performance, information, economy, control, efficiency dan service. Penilaian kinerja ini yang disingkat PIECES merupakan kerangka kerja yang dikembangkan oleh james wetherbe. PIECES diats dapat diuraikan sebagai berikut : 1. Kinerja (Performance) Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (throughput) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (response time). 2. Informasi (Information) Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi terebut pihak manajemen dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan infprmasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan. 3. Ekonomis (Economy) Pemanfaatan biaya yang digunakan dari

pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian baiya dan peningkatan manfaat. Saat ini banyak perusahaan dan manajemen mulai menerapkan paperless system (meminimalkan penggunaan kertas) dalam rangka penghematan. Oleh karena itu dilihat dari penggunaan bahan kertas yang berlebihan dan biaya iklan di media cetak untuk media publikasi, sistem ini dinilai kurang ekonomis. 4. Kontrol (control) Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses. 5. Efisiensi (efficiency) Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan. 6. Pelayanan (service) Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih abik bagi manajemen, user dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi. Penentu kepuasan dari pengguna adalah mutu dari sistem informasi dan informasi serta ketergunaan sistem tersebut didasarkan pada kebutuhan dan harapan pengguna. Kehadiran sistem informasi telah memberikan begitu banyak pengaruh terhadap sebuah organisasi, bukan hanya organisasi secara luas namun pengaruh tersebut masuk hingga proses bisnis dan transaksi yang dilakukan oleh organisasi. Apabila harapan dan kebutuhan dari pengguna sudah dipenuhi serta mutu informasi dan sistem yang disediakan bernilai baik pada akhirnya akan mendukung kesuksesan dari suatu sistem informasi. Kesuksesan suatu sistem informasi akan berdampak

kepada organisasi, dimana beberapa faktor penentunya adalah mutu sistem dan mutu informasi”.

## 2.6. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Kerangka pemikiran

## 2.7. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pertanyaan yang bersifat sementara atau dengan anggapan, pendapat atau asumsi yang mungkin benar adanya dan mungkin saja salah. Artinya dalam hipotesis ini adalah suatu anggapan yang dimana masih bersifat angan-angan saja atau berupa anggapan. Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis yang disajikan penulis adalah sebagai berikut :

H1 : Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

H2 : Kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

H3 : Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

H4 : Pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Proses penelitian ini dari 14 Januari 2021 sampai 20 Januari 2021.

#### **3.2. Metode penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yakni menggambarkan adanya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian ini variabel X (Faktor-faktor yang mempengaruhi) dan Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi).

##### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah yang dioperasikan untuk penyajian hipotetis. Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu ditentukan variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat memudahkan penguji hipotetis. Misalnya semacam petunjuk kepada pihak tentang bagimana mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian sehingga hasil penelitian jelas dan mudah dipahami. maka dapat ditetapkan variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Skala</b>
Faktor-faktor yang mempengaruhi ( X)	X1 Pengalaman kerja X2 Kemampuan intelektual X3 Latar belakang pendidikan	Ordinal

Sumber: Mulyadi (2001)

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kepuasan pengguna	Ordinal

Sumber: Whitten (2004)

### **3.2.3 Populasi**

Populasi merupakan suatu sumber penyimpulan atau suatu fenomena. Karena penelitian ini dilakukan pada Bank Mandiri Cabang Marisa, maka populasi sasaran yang dipilih berdasarkan objek penelitian adalah bagian yang terlibat adalah berjumlah 27 orang (karyawan).

### **3.2.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data diperoleh dari para responden untuk mengetahui hasil pernyataan-pernyataan yang ada pada sebuah penelitian. Dari sumber data inilah kita bisa mengetahui hasil data yang disesuaikan dalam penelitian.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang memadai, peneliti menggunakan teknik data, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner, yakni menggunakan suatu daftar pertanyaan yang diisi oleh bagian operasional, akuntansi administrasi, serta bagian lainnya yang terdapat pada Bank Mandiri Cabang Mandiri Kabupaten Pohuwato.

### 3.3 Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y: Kinerja Sistem informasi akuntansi

X<sub>1</sub>: Pengalaman Kerja Karyawan

X<sub>2</sub>: Kemampuan Intelektual

X<sub>3</sub>: Latar Belakang Pendidikan

$\beta_0$ : Konstanta

Standar ukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan skala likert sebagaimana yang dikutip dari Sugiyono (2018:39), dalam asrofi Langgeng Neorman Syah & Kridiyawati (2017:70), indikator- indicator yang terukur ini dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat item instrument

yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh seorang responden.

**Tabel 3.3 Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Label</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>Ss</b>	<b>5</b>
<b>Setuju</b>	<b>S</b>	<b>4</b>
<b>Ragu-Ragu</b>	<b>Rg</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>Ts</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>Sts</b>	<b>1</b>

**Sumber: Sugiyono (2018)**

### **3.4. Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni :

#### **3.4.1 Pengujian Hipotesis secara Parsial**

Pengujian koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian  $<$  *probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian  $>$  *probability value* peneliti (0,05) , maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

### **3.4.2. Pengujian Hipotesis secara Simultan**

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2000). Untuk itu perlu dilakukan uji ANOVA atau uji F dengan membandingkan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05.

Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian  $<$  *Probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternative
2. Apabila *probability value* hasil penelitian  $>$  *probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ditolak

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT Bank Mandiri Tbk, yang selanjutnya disebut Bank Mandiri didirikan di Negara Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 berdasarkan peraturan pemerintah No. 75 Tahun 1998 Tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian telah disahkan oleh menteri kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C2- 561NHT. 01. Tahun 98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada tambahan No. 6859 dalam berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998. Pada bulan Juli 1999 Bank Mandiri didirikan melalui pengalihan hampir seluruh Saham Pemerintah Republik Indonesia yaitu PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank Expor Indonesia (Persero), dan PT Pembangunan Indonesia dan Setoran Tunai Pemerintah. Bank Dagang Negara (BDN) merupakan salah satu bank tertua di Indonesia. Sebelumnya Bank Dagang Negara (BDN) dikenal sebagai Nederlanchsch Indische Escompto Maaatschappij yang didirikan di Batavia (Jakarta) pada tahun 1957.Pada tahun 1949 namanya berubah menjadi Escomptobank NV.Selanjutnya pada tahun 1960 Escomtobank di nasionalisasi dan berubah menjadi Bank Dagang Negara (BDN), sebuah bank pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan .Bank Mandiri dibentuk pada 2 Oktober 1998, dan empat bank asalnya efektif mulai beroperasi sebagai bank gabungan pada pertengahan tahun 1999.

Setelah selesainya proses merger, Bank Mandiri kemudian memulai proses konsolidasi, termasuk pengurangan cabang dan pegawai. Selanjutnya diikuti dengan peluncuran single brand di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi. Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh platform teknologi. Bank Mandiri mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat legacy banks. Setelah investasi awal untuk konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, Bank Mandiri mulai melaksanakan program penggantian platform yang berlangsung selama tiga tahun, di mana program pengganti tersebut difokuskan untuk meningkatkan kemampuan penetrasi di segmen retail banking. Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi Bank Mandiri sudah mampu melakukan pengembangan e-channel & produk retail dengan Time to Market yang lebih baik.

Dalam proses penggabungan dan pengorganisasian ulang tersebut, jumlah cabang Bank Mandiri dikurangi sebanyak 194 buah dan karyawannya berkurang dari 26.600 menjadi 17.620. Direktur Utama Bank Mandiri yang pertama adalah Muljohardjoko (Dirut Taspen sejak Februari 1996). Alumnus Fakultas Ekonomi UI ini pernah juga berdinas di PT Telkom, terakhir ia menjabat sebagai direktur keuangan. Muljohardjoko menjadi Dirut Bank Mandiri selama 35 hari ketika awal-awal menjadi Dirut Taspen. Kepemimpinan Muljohardjoko di Taspen sendiri berjalan sejak Februari 1996 sampai tahun 1999. Direktur Utama Bank Mandiri yang kedua adalah Robby Djohan. Kemudian pada Mei 2000, posisi Djohan digantikan ECW Neloe. Neloe menjabat selama lima tahun, sebelum digantikan Agus Martowardjo sebagai Direktur Utama sejak Mei 2005. Neloe menghadapi

dugaan keterlibatan pada kasus korupsi di bank tersebut. Agus kemudian digantikan oleh Zulkifli Zaini dan saat ini Kartika Wirjoatmodjo menjabat menjadi Dirut Bank Mandiri .

Pada Maret 2005, Bank Mandiri mempunyai 829 cabang yang tersebar di sepanjang Indonesia dan enam cabang di luar negeri. Selain itu, Bank Mandiri mempunyai sekitar 2.500 ATM dan tiga anak perusahaan utama yaitu Bank Syariah Mandiri, Mandiri Sekuritas, dan AXA Mandiri. Nasabah Bank Mandiri yang terdiri dari berbagai segmen merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan sektor usaha, nasabah Bank Mandiri bergerak dibidang usaha yang sangat beragam. Sebagai bagian dari upaya penerapan prudential banking & best-practices risk management, Bank Mandiri telah melakukan berbagai perubahan. Salah satunya, persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan four-eye principle, di mana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan business unit. Sebagai bagian diversifikasi risiko dan pendapatan, Bank Mandiri juga berhasil mencetak kemajuan yang signifikan dalam melayani Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah ritel. Pada akhir 1999, porsi kredit kepada nasabah corporate masih sebesar 87% dari total kredit, sementara pada 31 Desember 2009, porsi kredit kepada nasabah UKM dan mikro telah mencapai 42,22% dan porsi kredit kepada nasabah consumer sebesar 13,92%, sedangkan porsi kredit kepada nasabah corporate mencakup 43,86% dari total kredit. Sesudah menyelesaikan program transformasi semenjak 2005 sampai dengan tahun 2009, Bank Mandiri sedang bersiap melaksanakan transformasi tahap berikutnya dengan merevitalisasi visi dan misi untuk menjadi Lembaga

Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif. Pada Juni 2013, Bank Mandiri sudah mempunyai 1.811 cabang dan sekitar 11.812 ATM yang tersebar merata di 34 provinsi di Indonesia tanpa terkecuali, semakin menegaskan Bank Mandiri sebagai salah satu dari jajaran bank terbesar di Indonesia .

#### **4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Variabel dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Kerja (X1), Kemampuan intelektual (X2), Latar belakang pendidikan (X3) sedangkan variabel (Y) yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, adapun total pertanyaan/pernyataan sebanyak 28 item dan setiap item pertanyaan/ pernyataan direspon oleh 26 orang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya:

**Bobot terendah X item X jumlah responden = 1 x 1 x 26 = 26**

**Bobot tertinggi X item X jumlah responden = 5 x 1 x 26 = 130**

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{130 - 26}{5} = 20,8 \text{ atau } 21$$

**Tabel 4.1**  
**Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item**

Range	Kategori
114 - 135	Sangat besar
92 - 113	Besar
70 - 91	Sedang
48 - 69	Kecil
26 - 47	Sangat kecil

Sumber : Data Olahan 2021

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

#### **4.2.1. Tanggapan responden untuk variabel X1 (Pengalaman Kerja)**

**x11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	11	42.3	42.3	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	42.3	42.3	42.3
	4	14	53.8	53.8	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0

x12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	42.3	42.3	42.3
	4	14	53.8	53.8	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	15	57.7	57.7	61.5
	4	9	34.6	34.6	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	19.2	19.2	19.2
	3	8	30.8	30.8	50.0
	4	11	42.3	42.3	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	57.7	57.7	57.7
	4	10	38.5	38.5	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	19.2	19.2	19.2
	3	9	34.6	34.6	53.8
	4	10	38.5	38.5	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
Total		26	100.0	100.0	

**x17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	46.2	46.2	46.2
	3	9	34.6	34.6	80.8
	4	3	11.5	11.5	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
Total		26	100.0	100.0	

### Statistics

	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17
N	26	26	26	26	26	26	26
Valid	26	26	26	26	26	26	26
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.81	3.62	3.38	3.38	3.46	3.35	2.81
Median	4.00	4.00	3.00	3.50	3.00	3.00	3.00
Mode	4	4	3	4	3	4	2
Variance	.562	.326	.406	.806	.338	.795	.882
Sum	99	94	88	88	90	87	73

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel X1 ( Pengalaman Kerja) dapat dilihat bahwa tanggapan responden untuk indikator pertama sebesar 99 berada pada kategori besar, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang diperoleh selama masa kerja, sangat mendukung proses penempatan pekerjaan.

Tanggapan responden untuk indikator kedua sebesar 88 berada pada kategori besar, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mampu untuk memahami prosedur kerja yang ada dalam perusahaan.

Tanggapan responden untuk indicator ketiga sebesar 88 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan cukup memahami prosedur kerja yang ada dalam perusahaan

Tanggapan responden untuk indicator keempat sebesar 88 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan cukup mempunyai kemahiran dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan untuk penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Tanggapan responden untuk indicator kelima sebesar 90 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan cukup dalam menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

Tanggapan responden untuk indicator keenam sebesar 87 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan karyawan cukup mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki

Tanggapan responden untuk indicator ketujuh sebesar 73 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan karyawan cukup mampu menguasai pekerjaan yang di berikan.

#### **4.2.2. Tanggapan responden untuk variabel X2 (Kemampuan Intelektual)**

**x21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	13	50.0	50.0	88.5
	5	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	57.7	57.7	57.7
	4	10	38.5	38.5	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	13	50.0	50.0	53.8
	4	7	26.9	26.9	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
Total		26	100.0	100.0	

**x24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	11.5	11.5	11.5
	3	8	30.8	30.8	42.3
	4	10	38.5	38.5	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
Total		26	100.0	100.0	

**x25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	65.4	65.4	65.4
	4	7	26.9	26.9	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x26**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	11.5	11.5	11.5
	3	12	46.2	46.2	57.7
	4	7	26.9	26.9	84.6
	5	4	15.4	15.4	100.0
Total		26	100.0	100.0	

**x27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	34.6	34.6	34.6
	3	10	38.5	38.5	73.1
	4	7	26.9	26.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Statistics**

	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27
N	Valid	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.73	3.46	3.62	3.65	3.42	3.46	2.92
Median	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
Mode	4	3	3	4	3	3	3
Variance	.445	.338	.726	.875	.414	.818	.634
Sum	97	90	94	95	89	90	76

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel X2 ( Kemampuan Intelektual) dapat dilihat bahwa tanggapan responden untuk indikator pertama

sebesar 97 berada pada kategori besar, hal ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata

Tanggapan responden untuk indikator kedua sebesar 90 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mampu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan

Tanggapan responden untuk indicator ketiga sebesar 94 berada pada kategori besar, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada

Tanggapan responden untuk indicator keempat sebesar 95 berada pada kategori besar, hal ini menunjukkan bahwa karyawan ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap Intelegensi verbal.

Tanggapan responden untuk indicator kelima sebesar 89 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan cukup baik

Tanggapan responden untuk indicator keenam sebesar 90 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan karyawan cukup mempunyai rasa penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar.

Tanggapan responden untuk indicator ketujuh sebesar 76 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan karyawan cukup ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum diketahui

#### 4.2.3. Tanggapan responden untuk variabel X3 (Latar Belakang Pendidikan)

**x31**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	12	46.2	46.2	84.6
	5	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x32**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.8	3.8	3.8
	3	13	50.0	50.0	53.8
	4	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**x33**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	18	69.2	69.2	73.1
	4	7	26.9	26.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.8	3.8	3.8
	2	6	23.1	23.1	26.9
	3	8	30.8	30.8	57.7
	4	8	30.8	30.8	88.5
	5	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	73.1	73.1	73.1
	4	6	23.1	23.1	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	15.4	15.4	15.4
	3	12	46.2	46.2	61.5
	4	6	23.1	23.1	84.6
	5	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	34.6	34.6	34.6
	3	8	30.8	30.8	65.4
	4	7	26.9	26.9	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
Total		26	100.0	100.0	

### Statistics

	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37
N	Valid	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.77	3.38	3.23	3.23	3.31	3.38	3.08
Median	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode	4	3	3	3 <sup>a</sup>	3	3	2
Variance	.505	.486	.265	1.145	.302	.886	.954
Sum	98	88	84	84	86	88	80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel X3 ( Latarbelakang Pendidikan) dapat dilihat bahwa tanggapan responden untuk indikator pertama sebesar 98 berada pada kategori besar, hal ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki belakang pendidikan D3/S1

Tanggapan responden untuk indikator kedua sebesar 88 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa sebagian karyawan memiliki ijazah sarjana ekonomi

Tanggapan responden untuk indicator ketiga sebesar 84 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan akademis cukup dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan

Tanggapan responden untuk indicator keempat sebesar 84 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa Latar belakang pendidikan karyawan cukup mendukung pekerjaan yang dilakukan.

Tanggapan responden untuk indicator kelima sebesar 86 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan cukup baik

Tanggapan responden untuk indicator keenam sebesar 88 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan dengan pendidikan yang berkelanjutan akan meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan

Tanggapan responden untuk indicator ketujuh sebesar 80 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan Bank perlu memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan baru dan karyawan baru yang pindah ke divisi lain.

**4.2.4. Tanggapan responden untuk variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)**

y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	11	42.3	42.3	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	16	61.5	61.5	65.4
	4	9	34.6	34.6	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	20	76.9	76.9	80.8
	4	4	15.4	15.4	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	23.1	23.1	23.1
	3	11	42.3	42.3	65.4
	4	6	23.1	23.1	88.5
	5	3	11.5	11.5	100.0
Total		26	100.0	100.0	

y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	80.8	80.8	80.8
	4	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	19.2	19.2	19.2
	3	13	50.0	50.0	69.2
	4	6	23.1	23.1	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
Total		26	100.0	100.0	

y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	42.3	42.3	42.3
	3	10	38.5	38.5	80.8
	4	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

## Statistics

	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17
N	Valid	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.81	3.31	3.19	3.23	3.19	3.19	2.77
Median	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode	4	3	3	3	3	3	2
Variance	.562	.302	.322	.905	.162	.722	.585
Sum	99	86	83	84	83	83	72

Berdasarkan jawaban responden untuk variabel Y ( Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) dapat dilihat bahwa tanggapan responden untuk indikator pertama sebesar 96 berada pada kategori besar, hal ini menunjukkan sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi di area tanggung jawab kayawan.

Tanggapan responden untuk indikator kedua sebesar 86 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan sistem informasi akuntansi yang digunakan karyawan cukup efisien.

Tanggapan responden untuk indicator ketiga sebesar 83 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan Sistem informasi akuntansi yang digunakan karyawan cukup efektif.

Tanggapan responden untuk indicator keempat sebesar 84 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan secara keseluruhan, karyawan puas dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Tanggapan responden untuk indicator kelima sebesar 83 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa Output informasi dari sistem informasi akuntansi yang digunakan cukup dipresentasikan dalam format yang berguna.

Tanggapan responden untuk indicator keenam sebesar 83 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan karyawan cukup puas dengan akurasi sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Tanggapan responden untuk indicator ketujuh sebesar 72 berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan Informasi dari sistem informasi akuntansi yang karyawan gunakan cukup jelas.

### **4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **4.3.1 Analisis Data**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman kerja (X1), Kemampuan Intelektual (X2) dan latar belakang pendidikan secara parsial maupun secara simultan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Selengkapnya ada pada lampiran)

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1 (Constant)	7.232	5.445		1.328	.198
Pengalaman Kerja	.147	.147	.188	.998	.329
Kemampuan Intelektual	.037	.163	.044	.228	.822
Latar Belakang Pendidikan	.473	.165	.531	2.860	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Model persamaan regresi yang dapat di gambarkan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,232 + (0,147X1) + (0,037 X2) + (0,473 X3) + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Konstanta (a) yang didapatkan nilai sebesar 7,232. Koefisien regresi untuk variabel X1 Pengalaman kerja sebesar 0,147 artinya nilai variabel X1 adalah positif, atau setiap peningkatan pengalaman kerja akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,147. Koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar 0,037 artinya kontribusi kemampuan intelektual (X2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah positif artinya setiap peningkatan variabel X2 akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,147. Koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar 0,473 artinya nilai variabel X3 adalah Positif atau setiap peningkatan variabel X3 akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,473.

### Model Summary

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.223	2.082	.316	3.394	3	22	.036

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Kemampuan Intelektual

**Table 4.3 Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,316 memiliki makna bahwa 31,6% variasi naik turunnya variabel (Y) Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel pengalaman kerja (X1), kemampuan intelektual (X2) dan Latar belakang pendidikan (X3). Sedangkan sisanya sebesar  $100 - 31,6 = 68,4\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### 4.3.2. Uji Signifikansi Parsial ( Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pertama ( $H_1$ ), hipotesis kedua ( $H_2$ ) dan hipotesis ketiga ( $H_3$ ), dalam penelitian ini untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%..$

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

### **a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )**

$H_1$  : Pengelaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  0,998. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,706 ( $t_{hitung}$  0,998 <  $t_{tabel}$  1,706) nilai  $t$  hitung menunjukkan angka positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,086 angka ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan pengelaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa tidak sepenuhnya di terima.

### **b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )**

$H_2$  : Kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,228. Nilai ini lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,706 ( $t_{hitung}$  0,228 <  $t_{tabel}$  1,706) nilai  $t$  hitung menunjukkan angka positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,822 angka ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa tidak sepenuhnya di terima.

#### **c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)**

H<sub>3</sub> : Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,860. Nilai ini lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,706 ( $t_{hitung} 2,860 > t_{tabel} 1,706$ ) nilai  $t_{hitung}$  menunjukkan angka positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya di terima.

#### **4.3.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

Pengujian hipotesis uji-F digunakan untuk melihat pengujian signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama atau secara keseluruhan (*Testing The Overall Significance of Regression*). Pengujian hipotesis Uji-F dilihat melalui uji

ANOVA yang digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* lebih kecil dari 0,05. Hasil regresi dari Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.4 Hasil regresi Uji-F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.150	3	14.717	3.394	.036 <sup>a</sup>
	Residual	95.389	22	4.336		
	Total	139.538	25			

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Kemampuan Intelektual

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil olahan data, 2021

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pengaruh variabel indepeden terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F.

H4 : Pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel di atas, nampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $3,394 > 1,95$ ) nilai f hitung menunjukkan angka positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,036 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya di terima

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian yang menyatakan Pengelaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya tidak diterima
2. Hipotesis penelitian yang menyatakan Kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya tidak diterima
3. Hipotesis penelitian yang menyatakan Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya di terima
4. Hipotesis penelitian yang menyatakan Pengalaman kerja, kemampuan intelektual dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Mandiri Cabang Marisa sepenuhnya di terima

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan baik pihak yang terkait maupun calon peneliti berikutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak pimpinan Bank Mandiri cabang marisa agar lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dan juga latar belakang pendidikan yang dimiliki karyawan harus sesuai dengan job yang di berikan.

Diharapkan kepada peneliti yang akan datang yang ingin meneliti dalam bidang yang sama agar menambah variabel lain yang ikut mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana., dan Irmaya Briliantien. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal STIE Perbanas Surabaya
- Amini, S., dan R. Susilowati. 2010. *Produksi biodiesel dari mikroalga Botryococcus braunii*. Squalen. 5 (1).
- Azhar Susanto., 2017, *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Baridwan, Zaki. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Bastian, Indra. 2014. *Audit Sektor Publik*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Bodnar, George H, William S, Hopwood, 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Jeffery L. Whitten, L. D. 2004. Metode Desain & Analisis Sistem. Yogyakarta: Andi.
- J. Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13), Prentice Hall.
- Putra, Nugraha Pramana.2010. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi(Studi Kasus PT. Citra Indonesia Feedmill)*. Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma

Richard F. Neuschel, gecil Gillespia, 1971. Accounting System, Prosedures and Methods. Prentise-Hall. New Jersey

Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul.2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta : Deepublish, 2016.

Wibowo. 2013. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers

## Lampiran 1 :

## JADWAL PENELITIAN



## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ““FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KINERJA SISTEM INFOMASI AKUNTANSI PADA BANK MANDIRI CABANG MARISA KABUPATEN POHuwato”. untuk maksud tersebut kami mohon kiranya bapak/ibu atas kesediaannya menjawab item pertanyaan/pernyataan yang ada secara jujur dan objektif.

#### I. Petunjuk Pengisian

1. pilih salah satu jawaban yang disediakan, yang dianggap tepat dengan memberi tanda silang (X)
2. mohon diisi sesuai dengan jujur dan objektif

#### II. Identitas Peneliti

Nama peneliti : Risna Ahmad  
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
 Universitas Ichsan Gorontalo

#### Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan tanda (X).

Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s.d. 5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pertanyaan/pernyataan.

Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Keterangan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

**A. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem infomasi akuntansi**

**1. Pengalaman kerja karyawan (internal)**

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengalaman kerja yang saya peroleh selama masa kerja, sangat mendukung proses penempatan pekerjaan					
2. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan karna masa kerja yang sangat mendukung Tingkat pengetahuan yang dimiliki					
3. Saya mampu untuk memahami prosedur kerja yang ada dalam perusahaan					
4. Saya mempunyai kemahiran dalam melaksanakan tugas tugas yang diberikan oleh pimpinan Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan					
5. saya dapat menguasai peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.					
6. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan yang saya miliki					
7. Saya sudah menguasai pekerjaan yang di berikan kepada sayA					

## 2. Kemampuan intelektual

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Saya memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata					
2. Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan					
3. Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada					
4. Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, saya bias langsung menjawab dengan cepat dan sigap Intelelegensi Verbal					
5. Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik					
6. Saya sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau berhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar					
7. Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui					

### 3. Latar belakang pendidikan

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karyawan harus berlatar belakang pendidikan D3/S1					
2. Saya memiliki ijazah sarjana ekonomi					
3. Latar belakang pendidikan akademis dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan					
4. Latar belakang pendidikan saya mendukung pekerjaan yang saya lakukan					
5. Pendidikan akan membangun kepribadian dan pengembangan wawasan bagi seorang karyawan					
6. Pendidikan yang berkelanjutan akan meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan					
7. Bank perlu memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan baru dan karyawan baru yang pindah ke divisi lain					

## B. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

### 1. Kepuasan Pengguna

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi di area tanggung jawab saya					
2. Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan efisien					
3. Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan efektif.					
4. Secara keseluruhan, saya puas dengan sistem informasi akuntansi yang saya gunakan.					
5. Output informasi dari sistem informasi akuntansi yang saya gunakan dipresentasikan dalam format yang berguna					
6. Saya puas dengan akurasi sistem informasi akuntansi yang saya gunakan					
7. Informasi dari sistem informasi akuntansi yang saya gunakan jelas.					

**Lampiran 3 : Tabel Tabulasi Data Kuisioner Variabel X1, X2, X3 dan Variabel Y**

RES	PENGALAMAN KERJA (X1)							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	2	26
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	2	26
5	5	4	3	2	3	2	2	21
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	4	4	4	4	4	4	2	26
9	5	4	3	2	3	2	2	21
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	4	4	4	4	4	4	2	26
13	5	4	3	2	3	2	2	21
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	4	4	4	4	4	4	2	26
16	5	4	3	2	3	2	2	21
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	4	3	2	4	3	5	4	25
19	4	3	3	5	3	3	4	25
20	4	4	4	4	4	4	2	26
21	4	4	4	4	4	4	2	26
22	5	4	3	2	3	2	2	21
23	3	3	3	5	5	5	5	29
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	4	4	4	4	4	5	29
26	3	5	5	4	4	4	3	28

RES	KEMAMPUAN INTELEKTUAL (X2)							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	4	4	4	4	4	4	2	26
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	2	26
5	5	4	3	2	3	2	2	21
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	4	4	4	4	4	4	2	26
9	5	4	3	2	3	2	2	21
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	4	4	4	4	4	4	2	26
12	5	4	3	2	3	2	2	21
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	4	3	2	4	3	5	4	25
15	4	3	3	5	3	3	4	25
16	4	4	4	4	4	4	2	26
17	4	4	4	4	4	4	2	26
18	4	3	3	5	3	3	4	25
19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	4	3	4	5	3	5	4	28
21	3	3	5	3	5	3	3	25
22	4	3	5	4	3	5	4	28
23	4	3	3	5	3	3	4	25
24	3	4	5	5	5	3	3	28
25	4	3	5	4	3	5	4	28
26	3	5	5	4	4	4	3	28



RES	KINERJA SISTEM INFOMASI AKUNTANSI (Y)							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	4	3	3	2	4	4	2	22
3	5	4	3	2	3	2	2	21
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	2	3	3	3	4	2	21
6	5	4	3	2	3	2	2	21
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	4	4	4	4	4	4	2	26
10	5	4	3	2	3	2	2	21
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	4	4	4	4	4	4	2	26
14	5	4	3	2	3	2	2	21
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	4	4	4	4	4	2	26
17	5	4	3	2	3	2	2	21
18	3	3	3	3	3	3	3	21
19	4	3	2	4	3	5	4	25
20	4	3	3	5	3	3	4	25
21	4	4	4	4	4	4	2	26
22	4	3	3	5	3	3	4	25
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	3	5	4	3	5	4	28
26	4	3	3	5	3	3	4	25

### Lampiran 4 : Hasil Ouput Regression

#### Statistics

		y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.81	3.31	3.19	3.23	3.19	3.19	2.77
Median		4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		4	3	3	3	3	3	2
Variance		.562	.302	.322	.905	.162	.722	.585
Sum		99	86	83	84	83	83	72

[DataSet0]

#### Statistics

		x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.77	3.38	3.23	3.23	3.31	3.38	3.08
Median		4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		4	3	3	3 <sup>a</sup>	3	3	2
Variance		.505	.486	.265	1.145	.302	.886	.954
Sum		98	88	84	84	86	88	80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

[DataSet0]

**Statistics**

		x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.73	3.46	3.62	3.65	3.42	3.46	2.92
Median		4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
Mode		4	3	3	4	3	3	3
Variance		.445	.338	.726	.875	.414	.818	.634
Sum		97	90	94	95	89	90	76

[DataSet0]

x11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	11	42.3	42.3	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	42.3	42.3	42.3
	4	14	53.8	53.8	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	15	57.7	57.7	61.5
	4	9	34.6	34.6	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	19.2	19.2	19.2
	3	8	30.8	30.8	50.0
	4	11	42.3	42.3	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	57.7	57.7	57.7
	4	10	38.5	38.5	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	19.2	19.2	19.2
	3	9	34.6	34.6	53.8
	4	10	38.5	38.5	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	46.2	46.2	46.2
	3	9	34.6	34.6	80.8
	4	3	11.5	11.5	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	13	50.0	50.0	88.5
	5	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	57.7	57.7	57.7
	4	10	38.5	38.5	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	13	50.0	50.0	53.8
	4	7	26.9	26.9	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	11.5	11.5	11.5
	3	8	30.8	30.8	42.3
	4	10	38.5	38.5	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	65.4	65.4	65.4
	4	7	26.9	26.9	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	11.5	11.5	11.5
	3	12	46.2	46.2	57.7
	4	7	26.9	26.9	84.6
	5	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	34.6	34.6	34.6
	3	10	38.5	38.5	73.1
	4	7	26.9	26.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	12	46.2	46.2	84.6
	5	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.8	3.8	3.8
	3	13	50.0	50.0	53.8
	4	12	46.2	46.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	18	69.2	69.2	73.1
	4	7	26.9	26.9	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.8	3.8	3.8
	2	6	23.1	23.1	26.9
	3	8	30.8	30.8	57.7
	4	8	30.8	30.8	88.5
	5	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	73.1	73.1	73.1
	4	6	23.1	23.1	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	15.4	15.4	15.4
	3	12	46.2	46.2	61.5
	4	6	23.1	23.1	84.6
	5	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

x37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	34.6	34.6	34.6
	3	8	30.8	30.8	65.4
	4	7	26.9	26.9	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	38.5	38.5	38.5
	4	11	42.3	42.3	80.8
	5	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	16	61.5	61.5	65.4
	4	9	34.6	34.6	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	20	76.9	76.9	80.8
	4	4	15.4	15.4	96.2
	5	1	3.8	3.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	23.1	23.1	23.1
	3	11	42.3	42.3	65.4
	4	6	23.1	23.1	88.5
	5	3	11.5	11.5	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	80.8	80.8	80.8
	4	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	19.2	19.2	19.2
	3	13	50.0	50.0	69.2
	4	6	23.1	23.1	92.3
	5	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	42.3	42.3	42.3
	3	10	38.5	38.5	80.8
	4	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.223	2.082	.316	3.394	3	22	.036

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Kemampuan Intelektual

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.150	3	14.717	3.394	.036 <sup>a</sup>
	Residual	95.389	22	4.336		
	Total	139.538	25			

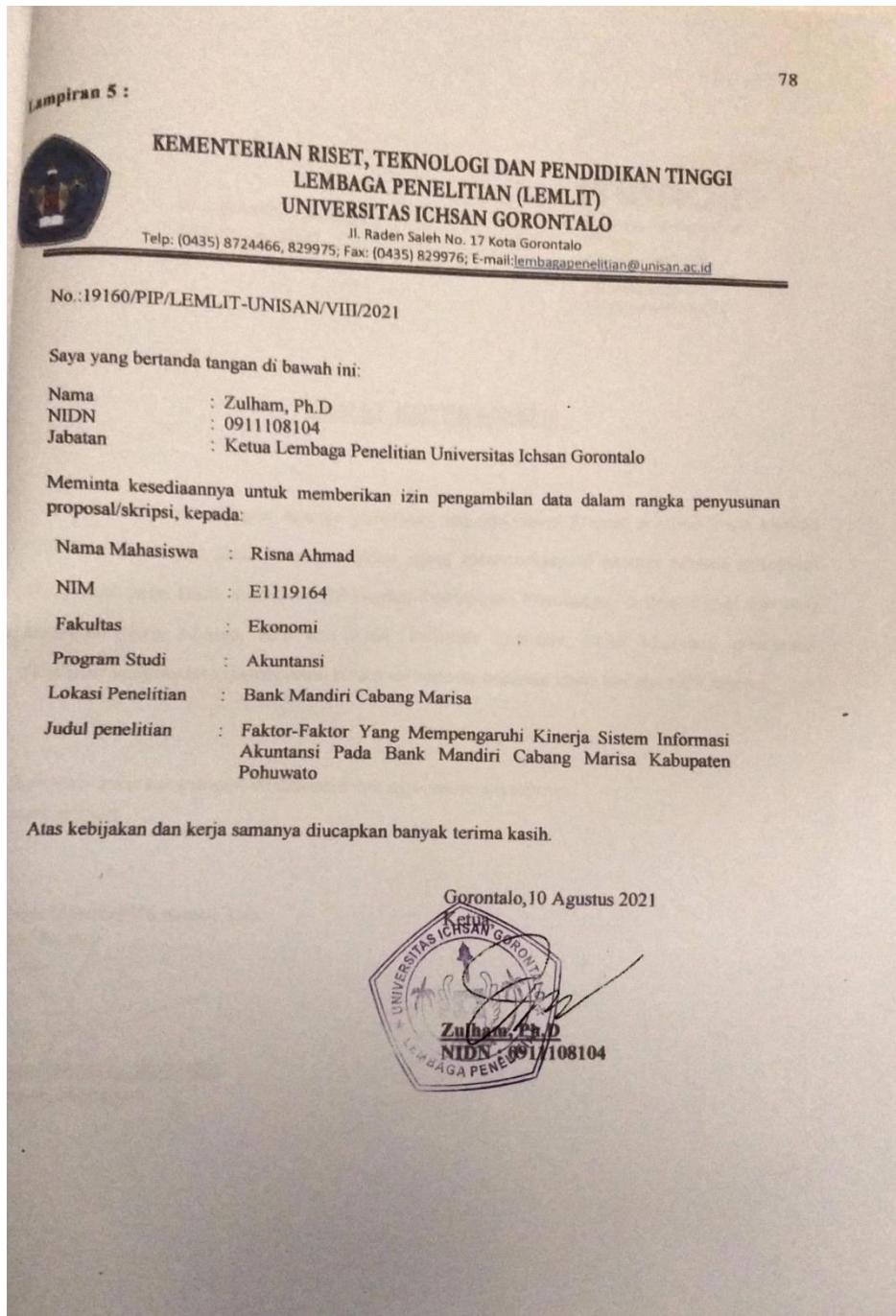
a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Kemampuan Intelektual

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.232	5.445			1.328	.198
Pengalaman Kerja	.147	.147	.188		.998	.329
Kemampuan Intelektual	.037	.163	.044		.228	.822
Latar Belakang Pendidikan	.473	.165	.531		2.860	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



Scanned by TapScann



Nomor : R10.Br.MRS/026/2021  
 Tanggal : 23 Februari 2021  
 Lampiran : -

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
 KCP Marisa  
 Jl. Trans Sulawesi No. 29  
 Desa Buntulua Marisa Pohuwato  
 Tel. 0443-2215122  
 15011@bankmandiri.co.id

### **SURAT KETERANGAN**

Sehubungan dengan adanya penelitian dari sdri Risna Ahmad di lokasi Bank Mandiri KCP Marisa, terkait judul “ **Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank mandiri KCP Marisa Kabupaten Pohuwato** ” bahwa benar sdri yang bernama Risna Ahmad, Nim E1119164, Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi melakukan penelitian dengan cara memberikan kuisioner kepada pegawai Bank Mandiri KCP Marisa.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.  
 Hormat kami,

Bank Mandiri (Persero) Tbk  
 Kcp Marisa  
  
Essa Gilang C. Nugraha  
 Branch Manager

***CURRICULUM VITAE*****1. Identitas Pribadi**

Nama	:	Risna Ahmad
NIM	:	E11.19.164
Tempat/TglLahir	:	Botumoito, 15 Maret 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Alamat	:	Desa Botumoito, Kec. Botumoito Kab. Boalemo

**2. Riwayat Pendidikan**

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 05 Botumoito pada tahun 2011
2. Kemudian melanjutkan Ke jenjang selanjutnya yakni di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Botumoito pada tahun 2014
3. Kemudian melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Botumoito pada tahun 2017
4. Dan kemudian melanjutkan Ke jenjang berikutnya yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan jurusan Akuntansi Kemudian pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Allhamdulillah pada tahun 2021 telah menyelesaikan Pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo